

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang penulis jelaskan di atas, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan sebelumnya, berikut ini beberapa kesimpulan yang akan penulis uraikan:

1. Metode KH. Ahmad Ghozali dalam penentuan arah kiblat menggunakan *rashdul* kiblat Bulan sama dengan metode *rashdul* (garis) kiblat Matahari, yaitu memanfaatkan azimut benda langit saat memotong garis arah kiblat suatu tempat. Azimut Bulan pada saat berada pada perpotongan arah kiblat maka bisa dijadikan sebagai patokan arah menuju kiblat dari suatu tempat. *Rashdul* (garis) kiblat Bulan bisa terjadi dalam dua keadaan, pertama terjadi sebelum titik kulminasi Bulan (*rashdul* kiblat titik balik Bulan). Kedua, *rashdul* kiblat Bulan terjadi setelah melewati titik kulminasi. Untuk idealnya saat melakukan perhitungan menggunakan metode ini sebaiknya mulai tanggal 6 sampai 21 bulan Hijriah, karena pada tanggal tersebut bentuk Bulan sudah jelas kenampakannya.
2. Metode KH. Ahmad Ghozali dalam penentuan arah kiblat menggunakan *rashdul* kiblat Bulan dapat diketahui keakurasiannya dengan cara membandingkan nilai perhitungan azimut Bulan dengan nilai azimut pada aplikasi Falakiyah Pesantren, caranya lihat tabel posisi Bulan dalam Falakiyah Pesantren yang sesuai tanggal perhitungan. Untuk uji akurasi perhitungan di lapangan maka menggunakan analisis komparasi dengan

azimut Matahari, karena metode penentuan arah kiblat dengan metode ini sangat akurat. Dari dua metode di atas ada perbedaan hasil uji akurasi. Pertama, uji akurasi dengan Falakiyah Pesantren terjadi kemelencengan arah kiblat sebesar 1° derajat. Kedua, uji akurasi dengan menggunakan azimut Matahari kemelencengan arah kiblat hanya sekitar $40'$ (menit).

B. Saran-saran

1. Metode ini bisa digunakan sebagai penentuan arah kiblat alternatif dari metode azimut Matahari atau pun *rashdul* kiblat Matahari di malam hari.
2. Lihat cuaca malam hari sebelum mulai perhitungan agar saat observasi di lapangan Bulan bisa dibidik. Untuk mengetahui cuaca bisa di lihat pada internet yang menyediakan informasi cuaca.
3. Perhatikan tanggal, bulan, tahun, jam, menit, detik, dan koma di detik saat meng-input data di Falakiyah Pesantren agar data yang diambil benar.
4. Hitung dengan teliti langkah demi langkah perhitungan yang ada, agar yang dihasilkan perhitungan datanya benar dan sesuai dengan yang diharapkan.

C. Penutup

Penulis ucapkan syukur alhamdulillah sebagai dasar rasa syukur yang sangat besar kepada Allah Swt. karena telah mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan sepenuh tenaga penulis berusaha sebaik mungkin dalam penyusunannya, namun pasti disetiap sisi ada kekurangan yang tidak bisa dipungkiri. Namun disamping itu penulis berharap semoga karya tulis yang penuh kekurangan ini ada manfaatnya terutama bagi penulis sendiri dan lebih-

lebih bagi pembacanya. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk kebaikan tulisan ini. Kurang lebihnya penulis ucapkan terimakasih.